

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa

Desa Teluk Mesjid adalah salah satu desa dari kecamatan Danau Panggang kabupaten Hulu Sungai Utara (Amuntai). Desa teluk mesjid merupakan pemekaran dari desa Baru pada tahun 1980.

Kepala desanya dijabat oleh H. Alif sampai dengan tahun 1992, dan dari tahun 1992-1996 dipimpin oleh kepala desa H.Sarkani, dari tahun 1996-1999 dijabat oleh Sekdes yaitu H. Khairullah, dan dari 1999-2007 dipimpin oleh kepala desa Ahmad Supian D, dan dari tahun 2007-2014 dipimpin oleh kepala desa H. Khairullah, dan dari tahun 2014-sekarang dipimpin oleh kepala desa Jarkani.

Dengan batas-batas desa sebagai berikut:

Sebelah utara	: berbatasan dengan Desa Baru
Sebelah Selatan	: berbatsan dengan Desa Darussalam
Sebelah Timur	: berbatasan dengan Desa Sarang Burung
Sebelah Barat	: berbatasan dengan Desa Palukahan

Akses jalan desa adalah titian kayu dan sekarang sudah sebagian yang rusak.

Pekerjaan penduduk atau mata pencarian yaitu bertani dan nelayan kecil. Tradisi keagamaan adat istiadat sangat kompak. Tokoh agama,

tokoh masyarakat, tokoh pemuda, rakyat banyak dalam suatu acara selalu kompak dan ibu-ibu yasinan, serta kelompok Habsyi pemuda. Dalam suatu kegiatan apapun dilaksanakan penuh semangat dan gotong royong.

Desa ini memiliki arus sungai yang panjang dan airnya keruh dimusim banjir, saat musim kemarau juga kekeringan serta jalan rayanya banyak tikungan. Di tengah desa terdapat mesjid yang besar oleh sebab itu desa tersebut di kenal atau di sebut dengan Desa Teluk Mesjid.

2. Kondisi umum/potret Desa

Desa Teluk Mesjid mempunyai jumlah penduduk sebanyak 1578 orang yang terdiri dari 720 orang laki-laki dan 858 orang perempuan dengan kepadatan penduduk 67 orang / Km dengan jumlah KK 526.

No	Uraian	Jumlah		Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	
	Jumlah penduduk (jiwa)	719	858	
	a. 0-15 tahun	240	343	
	b. 16-55 tahun	482	590	
	c. Di atas 55 tahun	106	98	

1. Kesehatan

a. Sarana dan prasarana kesehatan

Untuk layanan kesehatan di desa teluk mesjid cukup memenuhi kebutuhan masyarakat untuk berobat dan memeriksa kesehatannya hal ini dapat terlihat adanya poskesdes dan posyandu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Prasarana kesehatan	Jumlah	Keterangan
1	Posyandu	1	
2	Poskesdes	2	

b. Tenaga kesehatan

Pelayanan kesehatan dimasyarakat desa teluk mesjid didukung oleh keberadaan tenaga medis seperti bidan desa, mantri/perawat dan kader kesehatan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	Tenaga kesehatan	Jumlah	Keterangan
1	Bidan desa	1	PNS
2	Bidan kampung	3	
3	Mantri/perawat	-	
4	Kader kesehatan	-	

1. Keadaan sosial

kalau dilihat dari keadaan sosial, penduduk desa teluk mesjid ini mempunyai 3 tingkatan yaitu kaya, sedang, dan miskin. Dan semua penduduk desa beragama islam. Didesa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Keadaan sosial	Jumlah	Keterangan
1	Kepala keluarga kaya	26	
2	Kepala keluarga sedang	225	
3	Kepala keluarga miskin	275	
4	Lembaga sosial	-	
5	Mesjid	1	
6	Mosholla/langgar	5	

2. Jumlah penduduk desa

Jumlah penduduk desa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Uraian	jumlah		keterangan
		Laki-laki	perempuan	
1	0-15 tahun	719	858	
2	16-55 tahun	240	343	
3	Diatas 55 tahun	482	590	
		106	98	

3. Pendidikan

a. Tingkat pendidikan masyarakat

Desa teluk mesjid pendidikan masyarakatnya rata-rata berpendidikan tingkat SD dan sebagian kecil ada yang lulusan SLTP dan SLTA. DI deesa teluk mesjid masih terdapat masyarakat yang buta huruf. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Buta huruf	52 orang	
2	Tidak tamat SD	28 orang	
3	SD	90 orang	
4	SLTP	49 orang	
5	SLTA	15 orang	
6	Diploma/sarjana	11 orang	

b. Sarana dan prasarana pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung lancarnya pendidikan dimasyarakat desa teluk mesjid telah berdiri TK, TPA, SD, MI, SLTP serta SLTA. Dan dilengkapi beberapa tenaga kerja(pengajar) honorer maupun PNS. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

NO	Sarana pendidikan	Buah	Tenaga pengajar	
			PNS	honorer
1	TK	2		
2	TPA	2	1	9
3	SD	1	0	15
4	MI	2	10	3
5	Mts	1	1	16
6	SMP	1	1	15
7	MA	1	1	13

4. Keadaan ekonomi

Pekerjaan/mata pencaharian utama dimasyarakat desa teluk mesjid adalah petani sawah, buruh tani, peternak ayam dan itik, pencari ikan dan sebagian ada yang berkebun, berdagang dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Mata pencaharian	Jumlah	keterangan
1	Buruh tani	57 orang	
2	Petani	198 orang	
3	Peternak itik	75 orang	
4	Peternak ayam	23 orang	
5	Pencari ikan	145 orang	
6	Tukang kayu/bangunan	65 orang	
7	Penjahit baju	5 orang	

8	PNS	12 orang	
9	Pensionan	1 orang	
10	TNI/polri	1 orang	
11	Pengrajin	12 orang	
12	Lain-lain	-	

5. Kondisi pemerintahan desa

a. Pembagian wilayah desa

Luas wilayah desa teluk mesjid 13,04 KM². Terdiri dari 7 rumah tangga (RT). Adapun batas desa teluk mesjid dengan batas-batas desa sebagai berikut: Sebelah utara berbatasan dengan Desa Baru, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Darussalam, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sarang Burung, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Palukahan.

No	Uraian	Keterangan
1	Luas wilayah : 613,04,4 km ²	
2	Jumlah RT : 7(tujuh)	
3	Jumlah RW : 3(tiga)	

Adapun keanggotaan BPD desa teluk mesjid adalah sebagai berikut :

Ketua : Forbo kasiyan S. Pd

Wakil ketua : H. M. Zara'e

Anggota : H. M. Aini

Anggota : H. Adenan

Anggota : Mahlan

B. Penyajian Data

Data yang dikemukakan penulis merupakan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut digambarkan secara deskriptif kualitatif tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap Akhlak siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah dalam berinteraksi sosial. Untuk keperluan penyajian data ini, data yang digali dari wawancara dengan pihak yang bersangkutan yaitu yaitu 15 orang masyarakat yang ada di Desa Teluk Masjid dan Sekretaris Desa, Data yang digali didukung pula dengan melakukan observasi serta dilengkapi dengan data dokumentasi.

Tabel kasifikasi jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	5
2	Perempuan	10
3	Jumlah	15

Klasifikasi berdasarkan usia responden

No	Usia	Jumlah
1	15-19	2
2	20-29	1
3	30-39	6
4	40-49	1
5	50-69	5
6	Jumlah	15

Klasifikasi berdasarkan pendidikan responden

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	8 Orang
2	SMP	2 Orang
3	SMA	1 Orang
4	S1	3 Orang
5	PONPES	1 Orang

Pandangan masyarakat terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah dalam berinteraksi sosial di Desa Teluk Mesjid

No	Jenis Kelamin	Alternatif Jawaban	
		Sangat Baik	Cukup Baik
2	Laki-Laki	3 Orang	2 Orang
3	Perempuan	7 Orang	3 Orang
4	Jumlah	10 Orang	5 Orang

Daftar responden masyarakat di Desa Teluk Mesjid

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
1	Hj Shahih	30 Tahun	Ponpes	IRT
2	Sahrani	32 Tahun	SD	Ojek
3	Asiyah	35 Tahun	MI	Penjahit baju
4	Pa irus	60 Tahun	SD	Petani
5	Hernawati	30 Tahun	MI	IRT
6	Mahlan	50 Tahun	SD	Petani
7	Rohani	50 Tahun	SD	Tukang urut
8	Hariyati	15 Tahun	Mts	Pelajar
9	Aminah	30 Tahun	S1	Guru
10	Isrida rahmini	50 Tahun	S1	Guru
11	Arbainah	20 Tahun	Smp	Acil warung
12	Barkah	40 Tahun	SD	IRT
13	Khalisah	17 Tahun	SMA	Pelajar
14	As'ari	50 Tahun	SD	Petani
15	Ainani	35 Tahun	S1	Guru

**Persepsi masyarakat terhadap Akhlak siswa Madrasah Aliyah
Nurul Hidayah dalam berinteraksi sosial di Desa Teluk Mesjid Kec.
Danau Panggang Kab. Hulu Sungai Utara.**

- a) Partisipasinya dalam berinteraksi sosial
- b) Kesantunannya dalam berinteraksi sosial
- c) Keteladannya dalam berinteraksi sosial

Berdasarkan data pokok di atas penulis bermaksud ingin mengetahui pandangan masyarakat yaitu yang pertama dari partisipasinya dalam berinteraksi sosial, partisipasi yang penulis maksud adalah siswa yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan yang ada di masyarakat.. Partisipasi siswa madrasah aliyah nurul hidayah yaitu berperan serta dalam melakukan kegiatan dimasyarakat. contohnya : siswa-siswinya mengikuti kegiatan keagamaan seperti maulid habsyi dan yasinan.

Selain partisipasi yang kedua adalah kesantunannya dalam berinteraksi sosial. Santun artinya halus dan baik budi bahasanya. tingkah lakunya, sopan, sabar dan tenang penuh rasa belas kasihan suka menolong, dan memperhatikan kepentingan orang lain.

Adapun yang ketiga adalah keteladannya dalam berinteraksi sosial. Keteladanan siswa yaitu perbuatan yang patut ditiru contoh. Misalnya ketekunannya belajar tahfiz menjadi motivasi bagi teman-temannya. Kebiasaannya dapat menjadi contoh oleh masyarakat.

Memang manusia adalah makhluk bersyarikat dan bermasyarakat, saling membutuhkan diantara sesamanya. Hal ini jelas sekali bila kita perhatikan firman Allah surat al-hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

Kesempurnaan hidup manusia tidak akan dapat dicapai dengan hidup menyendiri karena segala sesuatu kebutuhan dan keperluan hidupnya hanya dapat dicapai dengan hidup bersama dan terpeliharanya kasih sayang.

Kehidupan yang penuh kasih sayang akan menimbulkan saling tolong menolong atau bantu membantu, sebab hanya dengan hidup seperti itu manusia dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya, sedangkan bagi manusia semakin tinggi kedudukannya semakin besar pula hajatnya kepada pertolongan orang lain.¹

Menurut teori diatas ini lah hasil dari wawancara yang penulis lakukan selama dilapangan :

- 1) Menurut HS “ *bagus haja bakawanannya, kakanakan ne hormat haja lawan orang tua termasuk ulun sanang ja malihat buhannya ne bakumpul kerumah nih, embahanu bila mengerjakan tugas jua. Sembahyangan wayahini buhan sekolahan ne baangket jadi tarajin pada na rajin.maulid habsyian jua,mahapal qur’an jua perhatian*

¹ Ismail Thaib (*Risalah Akhlak : Cv Bina Usaha Yogyakarta*) h.12-14

*ae mambawai kawan ngaji mun sorangan-sorangan jer buhannya
kada rami.’’²*

Menurut ibu HS, bagus saja pergaulannya, anak-anak madrasah aliyah ini menghormati saja dengan orang tua. Termasuk saya senang jika melihat mereka berkumpul kerumah saya, kadang-kadang mereka mengerjakan tugas juga di rumah ini. Untuk sholat mereka sekarang punya angket(catatan harian) jadi mereka lebih giat dari biasanya. Ikut maulid habsyi juga, tahfiz qur’an, perhatian mengajak teman mengaji qur’an, kata mereka kalau sendirian tidak seru.

Pada kesimpulannya ibu HS merasa senang berinteraksi sosial dengan siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah baik dalam partisipasi, kesantunan maupun keteladanan siswa.

2) Menurut SH ‘’*Masuk kenal baik haja lawan buhan sakolahan ni,kada suah tergabung.mun kegiatan na baik pasti ae ada mamfaatnya.ramah tamah bagiku katada.banyak negatif pang na ku lihat inya mawarung.’’³*

Menurut SH saya kenal saja dengan siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah ini, tidak pernah bergabung dimanapun, namun kegiatan yang dilakukan siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah yang baik pasti ada

² Hj Shahih, Ibu Rumah Tangga, Wawancara, Teluk Mesjid, Jum’at, 02 juli 2017.

³ Sahrani, Tukang Ojek, Wawancara, Teluk Mesjid, Jum’at, 02 juli 2017

manfaatnya, ramah tamah menurut saya tidak ada. Banyak negatif yang aku lihat pada setiap mereka mewarung.

Berbeda dengan ibu HS bapak SH menganggap siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kurang akhlaknya dalam berinteraksi sosial.

3) Menurut AS *'baik haja, biasa-biasa haja, hormat ja, rancak haja menjahit baju kesini kadada pang nang kada baik leh. Kegiatan ada mamfaatnya. Bagus ja. Positif ja kegiatannya.'*⁴

Menurut AS baik saja siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah ini, interaksinya biasa saja, hormat saja dengan orang tua. Sering menjahit baju disini saya tidak pernah melihat yang tidak baik. Kegiatan siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah ada mamfaatnya. Menurut saya bagus saja. Positif saja setiap kegiatan mereka.

Pada kesimpulan ibu AS menganggap positif saja setiap kegiatan siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah.

4) Menurut IR *'bagus haja sabarataan, mahormati haja. Bermanfaat kegiatannya. Positif haja.'*

Menurut bapak IR akhlak siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah dalam berinteraksi sosial semua bagus, menghormati orang tua, semua kegiatan mereka sangat bermanfaat.⁵

Kesimpulan bapak IR sependapat ibu AS dan ibu SH.

⁴ Asiyah, Penjahit Baju, Wawancara, Teluk Mesjid, Jum'at, 02 juli 2017

⁵ Pa irus, Petani, Wawancara, Teluk Mesjid, Sabtu, 03 juli 2017

- 5) Menurut H *“baik haja, insya allah positif. mahormati ae. Biasa saja ada senang jua melihat mereka maulidtan ngajian manghafal qur’an jua.”*⁶

Menurut H bagus saja pergaulannya. Insya allah setiap kegiatannya positif. Menghormati dengan orang tua. Kegiatannya biasa saja ada senang juga melihat mereka maulid habsyi, mengaji juga tahfiz qur’an.

Kesimpulan ibu H. sependapat dengan bapak IR ibu AS dan ibu SH

- 6) Menurut M *“kada tapi tahu, asal kada maaur masyarakat, kada ada kumunikasi jua pang lawan buhan sakolahan ne. Positif haja kegiatannya.”*⁷

Menurut M saya tidak mengetahui, asal siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah tidak membuat keributan dimasyarakat, kalau berkomunikasi dengan saya tidak pernah, namun setiap kegiatan yang dilakukan siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah positif dimata masyarakat.

Kesimpulan dari bapak M tidak terlalu mengetahui namun maksud beliau. sependapat dengan bapak IR ibu AS dan ibu SH

- 7) Menurut R *“kada tapi tahu lagi, kada suah barawaan kadada urusan jua. Kadada apa-apa.”*⁸

⁶ Hernawati, Ibu Rumah Tangga, Wawancara, Teluk Mesjid, Sabtu, 03 juli 2017

⁷ Mahlan, Petani, Wawancara, Teluk Mesjid, Sabtu 03 juli 2017

Menurut R saya tidak mengetahui karena tidak pernah bertegur sapa dengan siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah karena tidak punya urusan tidak ada manfaat apa-apa.

Berbeda dengan pendapat ibu-ibu yang lain, ibu R menganggap siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kurang peduli dalam berinteraksi sosial di masyarakat.

8) Menurut H *‘‘Baik haja. ulun temotivasi lawan kaka kelas aliyah tuh ada nang tiap hari sembahyang dhuha, bagus memotivasi saya shalat berjamaah, maulidtan mambaca yasin dan abda ubis ada jua kegiatannya.’’*⁹

Menurut H baik saja pergaulannya. Saya termotivasi dengan kakak kelas siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah itu, ada yang setiap harinya sholat dhuha, terus sholat berjamaah. Ada juga ikut setiap kegiatan maulid habsyi, burdah dan *aqidatul awwam*.

Pada kesimpulan H menganggap positif saja setiap kegiatan mereka. Karena kegiatan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah bisa menjadi teladan yang baik bagi adik-adik MTs.

9) Menurut AM *‘‘Baik ja komunikasinya. Wayahini lebih maju meningkat sudah sekolahnya lawan siswa-siswanya batambah banyak, masih dalam perkembangan. Sangat berpengaruh lawan*

⁸ Rohani, Tukang Urut, Wawancara, Teluk Mesjid, Sabtu, 03 juli 2017

⁹ Hariyati, Pelajar, Wawancara, Teluk Mesjid, Selasa, 06 juli 2017

desa, banyak positif kegiatannya tapi ada ae jua negatif. Wayahini dapat meningkatkan moto desa. ’’¹⁰

Menurut ibu AM baik saja komunikasinya. Sekarang lebih maju sekolahnya. Siswa-siswinya bertambah banyak dari yang sebelumnya. Masih dalam perkembangan. Sangat berpengaruh dalam kegiatan yang ada di desa. Banyak positif kegiatannya. Namun ada juga yang negatif. Siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah sekarang sudah ikut serta dalam meningkatkan motto desa.

Pada kesimpulan AM menganggap positif saja setiap kegiatan mereka. Namun masalah kesantunan ada negatif karena memang tiap perilaku siswa berbeda-beda, dan siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah ikut berpartisipasi meningkatkan motto desa.

10) Menurut IR ‘’Baik saja rajin haja barawaan. Kegiatan agamanya banyak, pendidiknya baik-baik, ada berlatih terbang dan habsyi. membangun desa banyak kegiatan umum ada mengiikut lomba macam-macam dibidang olahraga banyak jua.

Meskipun jarang tegur sapa sama gurunya, tapi itu yang saya lihat sekarang. Membangun kecamatan kita sendiri. Kada terlalu dalam tapi saya lihat ada haja yang ikut undangan-undangan keagamaan kemana-mana. ’’¹¹

¹⁰ Aminah, Guru, Wawancara, Teluk Mesjid, Selasa, 06 juli 2017

¹¹ Isrida Rahmini, Guru, Wawancara, Teluk Mesjid, Selasa, 06 juli 2017

Menurut ibu IR baik saja sering bertegur sapa. banyak kegiatan agamanya. Pendidiknya baik-baik, ada pelatihan memukul terbang dan rawi habsyi. Membangun desa karena banyak kegiatan umum yang dilakukan, ada yang mengikuti lomba bermacam-macam dibidang olahraga juga banyak.

Meskipun jarang tegur sapa sama guru-gurunya, tapi itu yang saya lihat sekarang membangun kecamatan kita sendiri. Tidak terlalu dalam mengetahuinya, tapi saya lihat ada saja yang sering ikut undangan-undangan keagamaan keman-mana.

Berdasarkan kesimpulan wawancara yang penulis lakukan kepada informan, pengetahuan beliau cukup luas, karena beliau juga lulusan sarjana. maka dari itu beliau mengetahui apa maksud interaksi sosial akhlak siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah.

Pendapat beliau tentang pendidikan agama merupakan pendidikan yang mengajarkan akhlak mulia serta membentuk dan mengarahkan kepribadian baik dan benar disamping itu akhlak mencakup segala bidang kehidupan manusia mampu memanfaatkan sebagai tempat menanam benih amaliyah diakhirat nanti, maka pembentukan sikap dan nilai amaliyah islamiyah dalam pribadi manusia baru dapat efektif bila dilakukan melalui proses pendidikan yang berjalan dengan baik dan atas kaidah agama islam.

11) Menurut AR: *“Baik ja betegur sapa barawaan, mahormati ja, positif haja berpengaruh baik ja disekitar sini.”*¹²

Menurut ibu AR baik saja bertegur sapa, menghormati sama orang tua. Positif saja pada setiap kegiatannya. dan kegiatannya berpengaruh baik saja disekitar desa teluk mesjid ini.

Pada kesimpulan ibu AR menganggap positif saja setiap kegiatan mereka.

12) Menurut B *“Kada tapi tahu. bagus saja. kada tapi tahu, kegiatannya maulidatan ada.”*¹³

Menurut ibu B saya kurang mengetahui tentang pergaulannya, menurut saya bagus saja kegiatannya. Kegiatannya ada maulidatan juga.

Kesimpulan dari ibu B tidak terlalu mengetahui namun maksud beliau. Sependapat dengan bapak IR ibu AS dan ibu SH bapak M.

13) Menurut K *“Kada tapi tahu, kada menilai juga.”*¹⁴

Menurut K saya kurang mengetahui, tidak pernah menilai juga.

Pada kesimpulan K kurang mengetahui dan memang belum pernah menilai teman seusianya.

¹² Arbainah, Acil Warung, Wawancara, Teluk Mesjid, Rabu 07 juli 2017

¹³ Barkah, Ibu Rumah Tangga, Wawancara, Teluk Mesjid, Rabu 07 juli 2017

¹⁴ Khalisah, Pelajar, Wawancara, Teluk Mesjid, Rabu, 07 juli 2017

14) Menurut AS *“Biasa saja. kadada pernah melihat dikegiatan kadada pengaruh apa-apa. Berawaan ja bila dirawa.”*¹⁵

Menurut bapak AS pergaulannya biasa saja. Saya tidak pernah melihat kegiatan mereka. Tidak ada pengaruh bagi saya. Bertegur sapa kalau disapa.

Pada kesimpulan bapak AS menganggap biasa saja setiap kegiatan mereka. Kurang mengetahui juga tentang interaksi sosial.

15) Menurut A *“Bagus saja, anak madrasah aliyah kita kada suah tawuran, kada pernah terlibat narkoba, anak aliyah kita kada pernah aborsi, anak aliyah kita kada pernah membuat resah warga, insya allah bagus saja yang saya lihat tapi kalau masalah shalat atau yang tidak shalat itu kan kita kada tahu tiap waktunya. Ada yang santai lah, tapi tidak merugikan yang lain. Bagus ja sekolahan itu mendidik, biasa melihat madrasah aliyah baca yasinan, takziah kalau ada yang meninggal dunia. Kegiatan rutin maulid habsyi, burdah dan akidatul awwam. Berpengaruh baik sangat membantu.”*¹⁶

Menurut bapak A bagus saja pergaulannya. Siswa madrasah aliyah tidak pernah tawuran, tidak pernah terlibat narkoba, Siswa madrasah aliyah tidak pernah terdengar aborsi anak, Siswa madrasah aliyah tidak

¹⁵ As’ari, Petani, Wawancara, Teluk Mesjid, Rabu, 07 juli 2017

¹⁶ Ainani , Guru, Wawancara, Teluk Mesjid, Rabu, 07juli 2017

pernah membuat resah warga, insya allah bagus saja yang saya lihat tetapi kalau masalah shalat atau yang tidak shalat itu kan kita tidak tau tiap waktunya. ada yang santai lah.

Asalkan tidak mengganggu yang lain, bagus saja sekolah aliyah itu mendidik, biasa melihat madrasah aliyah baca yasinan, takziah kalau ada yang meninggal dunia. Ada kegiatan rutin maulid habsyi, burdah dan *akidatul awwam*. Berpengaruh baik sangat membantu untuk membangun motto desa juga.

Pada kesimpulan bapak A beliau mengerti tentang interaksi sosial karena beliau sudah sarjana, adapun menurut IBU AS, HS, AS, H, peneliti mewawancarai berbarengan dengan M, A, AR, B, SH, informan hanya menyampaikan sekedarnya saja, tak bisa menyampaikan lewat kata-kata yang penulis maksud, namun penulis dapat memahami bahwa mereka mempunyai maksud yang sama tentang interaksi sosial.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada informan dapat diambil kesimpulan bahwa para informan yang kurang berpendidikan atau lulusan SD saja. Sementara masyarakat itu merupakan pengaruh yang tak kalah pentingnya dalam bidang pendidikan termasuk akhlak siswa madrasah aliyah nurul hidayah.

Bagi masyarakat yang kurang pengetahuannya terutama dalam hal akhlak, tentu masalah interaksi sosial itu tidak terlalu penting bahkan ada yang mengatakan sekolah asal bisa kerja itu luar biasa. Meskipun mereka

jarang melakukan kegiatan keagamaan karena harus bekerja. Hal inilah yang membuat para informan kurangnya pengetahuan dalam bergaul, sehingga masalah bergaul itu tidak menjadi hal utama bagi mereka.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkenaan tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap Akhlak siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah dalam berinteraksi sosial di Desa Teluk Masjid Kec. Danau Panggang Kab. Hulu Sungai Utara penulis menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat belum sepenuhnya memerhatikan pendidikan termasuk akhlak siswa Madrasah Aliyah Nurul Hidayah, Penilaian seseorang atau kelompok terhadap suatu objek tertentu pastinya dipengaruhi oleh pengetahuan orang yang bersangkutan atau memerhatikan fakta yang berada dilingkungan sekitar. Demikian pula penilaian masyarakat terhadap akhlak siswa madrasah aliyah nurul hidayah.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada informan dapat diambil kesimpulan bahwa para informan yang berpendidikan guru mampu menjelaskan atau mengerti apa itu interaksi sosial, sedangkan yang berprofesi petani, ibu rumah tangga dan lainnya kurang mengetahui apa yang dimaksud interaksi siswa madrasah aliyah nurul hidayah, mereka hanya mengetahui sekedarnya saja. Dan masyarakat sekitar sekolah di desa teluk mesjid hanya memerhatikan lulusannya saja. Bekerja jadi apa alumni Madrasah Aliyah Nurul Hidayah, sementara akhlak siswanya dianggap biasa-biasa saja seperti anak sekolah SLTA lainnya.

Namun kebanyakan pemahaman informan terhadap interaksi sosial dari wawancara penulis kepada informan, dapat disimpulkan beberapa informan mengerti tentang interaksi sosial, dapat diketahui bahwa 10 orang mengatakan positif kegiatannya ada 5 orang biasa-biasa saja. Namun mereka juga menganggap akhlak itu penting memang mempunyai alasan karena pada dasarnya akhlak itu lah yang nantinya menjadi dasar atau pondasi anak dalam menjalani hidup dimasa depan.

Bagi masyarakat yang kurang pengetahuannya terutama dalam hal akhlak, tentu masalah interaksi sosial itu tidak terlalu penting bahkan ada yang mengatakan sekolah asal bisa kerja itu luar biasa. Meskipun mereka jarang melakukan kegiatan keagamaan karna harus bekerja, hal inilah yang membuat para informan ini kurangnya pengetahuan dalam bergaul sehingga tak menjadi hal utama bagi mereka masalah bergaul itu.